



INVESTIGASI TERHADAP KEBERADAAN SURAT UTANG NEGARA

Mutia Evi Kristhy, Ariel Adolfo Kesaulya, Daniel Jeffry Rivaldo, Dewata Napulangit, Dicky Hernando Setiawan, Dimas Prayoga, Gabriel Elia Sahala Pandiangan, George Mikhael Marsall, Linda Kumala, Paska, Jaga Taka Pedro Gonzales

Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya

E-mail: mutiaevi@law.upr.ac.id

Info Artikel

Masuk: 1 Juni 2022

Diterima: 12 Juli 2022

Terbit: 1 Agustus 2022

Keywords:

Government Securities

Kata kunci:

Surat Utang Negara

Corresponding Author:

Mutia Evi Kristy, E-mail :

mutiaevi@law.upr.ac.id

Abstract

The government is the basic sector which is expected to be able to become a driving force in the economic development sector, by utilizing several existing sources of financing, one of which is state debt securities. about government bonds. Government bonds are financial instruments whose payments use the interest system.

Abstrak

Pemerintah merupakan sektor basis yang diharapkan mampu menjadi penggerak dalam sektor pembangunan ekonomi, dengan cara memanfaatkan beberapa sumber pembiayaan yang ada salah satunya adalah surat hutang negara, surat utang negara merupakan salah satu instrumen keuangan dalam bentuk surat berharga yang pembayaran serta penerbitannya diatur dalam undang-undang tentang surat utang negara. Surat utang negara merupakan instrumen keuangan yang pembayarannya menggunakan sistem bunga.

@Copyright 2022.

PENDAHULUAN

Kemunculan yang melatarbelakangi kemunculan surat utang negara ketika terjadinya krisis moneter pada akhir tahun 1990-an, hal ini mengakibatkan dampak yang buruk kepada negara terutama pada bidang perbankan, sehingga terjadinya perbaikan di bidang perbankan sekaligus agar dapat memenuhi defisit anggaran,

sehingga pemerintah mengambil tindakan dengan memulai menerbitkan surat utang negara. Surat utang negara adalah instrument investasi dalam bentuk utang piutang.

Belakangan ini investasi di surat utang negara semakin diminati oleh masyarakat keamanan menjadi salah satu faktor yang menjadikan investasi dalam surat utang negara banyak dilirik oleh investor, selain keamanan tentu juga banyak keuntungan lainnya yang bisa didapati oleh investor saat menginvestasikan dana kepada surat utang negara

Penerbitan surat utang negara tidak dapat dikatakan bahwa itu merupakan gambaran mutlak dari ketidakmampuan pemerintah dalam menjalankan sumber-sumber utama disektor pembiayaan pembangunan, karena surat utang negara berfungsi semata-mata untuk menjembatani dalam pembiayaan pembangunan

Surat utang negara adalah surat berharga yang termasuk dalam surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah ataupun mata uang asing yang pembayaran bunga dan pokoknya dijamin oleh pemerintah, sesuai dengan masa berlakunya. Tujuan pemerintah menjamin agar menciptakan daya tarik investor asing agar berinvestasi pada surat utang negara

Surat Utang Negara merupakan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah sesuai ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2002, adapun contohnya terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Negara (termasuk Obligasi Negara Retail/ORI).Perbedaan obligasi negara dengan perbendaharaan negara dilihat dari jangka waktunya, SPN maksimal 12 bulan sedangkan ORI lebih dari 12 bulan keduanya memakai bunga sistem bunga diskonto Pemerintah pusat memiliki peranan untuk menerbitkan surat utang negara setelah mendapatkan persetujuan DPR yang disahkan didalam kerangka pengesahan APBN dan setelah berkoordinasi dengan Bank Indonesia

Surat utang negara memiliki masa berlaku artinya pemerintah akan mengembalikan dana pokok investasi setelah masanya habis atau jatuh tempo, untuk masa jatuh temponya bervariasi dimulai dari 3 bulan hingga ada yang 30 tahun Sementara itu, kupon atau bunga merupakan timbal balik yang diberikan kepada pembeli ataupun investor surat utang negara. Biasanya kupon ini akan dihitung dalam presentase dari jumlah pokok utang dan waktu setahun. Tapi, pembayarannya bisa dilakukan secara diskonto atau tiga bulan sekali.

Yang mengelola surat utang negara dalam hal kementerian keuangan melalui dirjen pengelolaan utang menjadi pengelolaan tentang surat utang negara mulai dari perumusan, perencanaan, pengelolaan sampai dengan pelaksanaan dan obligasi tentang surat utang negara. Pencatatan tentang kepemilikan surat utang negara dilakukan secara elektronik sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang No 24 Tahun 2002 tentang surat utang negara kegiatan penatausahaan yang mencakup kedalam pencatatan kepemilikan clearing dan settlement serta agen membayar bunga dan pokok surat utang negara dilaksanakan oleh bank Indonesia

Para investor dapat memiliki surat utang negara dengan melalui pasar primer maupun pasar sekunder. Pasar Primer merupakan kegiatan penawaran dan penjualan Surat Utang Negara untuk pertama kali antara suatu perusahaan dengan investor ataupun masyarakat. Pada umumnya, didalam pasar primer harga surat yang ditawarkan bersifat tetap serta jumlahnya terbatas. sedangkan Pasar Sekunder merupakan kegiatan perdagangan Surat Utang Negara yang dilakukan antara para

investor sehingga harga jualnya bervariasi, keuntungan dari proses jual beli akan didapatkan investor itu sendiri sehingga perusahaan tidak akan mendapatkan imbal hasil.

Bagi calon investor yang masih belum mendapatkan rekening dana, nomor SID, ataupun rekening surat berharga akan dipandu pembuatannya oleh mitra distribusi. Nomor SID merupakan kode tunggal dan spesifik yang dibuat oleh kustodian sentral efek (KESI) sebagai lembaga penyimpanan serta penyelesaian. Sebagai salah satu instrumen investasi, surat utang negara ini tidak hanya memberi keuntungan untuk kepentingan negara saja, tetapi juga menguntungkan bagi para investor atau para pembelinya, baik negara lain maupun individu dan perusahaan. Adapun keuntungan dari berinvestasi, yaitu:

1. Tingkat risiko rendah
Surat utang negara merupakan surat yang secara resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah serta diatur didalam undang-undang sehingga kondisinya pasti lebih stabil dibandingkan dengan surat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan
2. Dapat digadaikan dan dijual kembali
Jika sewaktu-waktu investor ingin menggadaikan surat utang negara bisa melalui pegadaian, Sedangkan jika ingin menjualnya kembali dapat melalui pasar sekunder, Hal ini dapat dilakukan jika investor ingin memindah tangankan surat utang negara ini kepada pihak lain.
3. Tidak terpengaruh oleh Fluktuasi Pasar
Surat utang negara memiliki dua sumber keuntungan, yaitu capital gain dan kupon. Keduanya akan dibayarkan kepada investor secara stabil dikarenakan nilainya tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang di atas maka ada beberapa rumusan masalah yang dapat di ambil sebagai dasar kajian dalam penelitian ini:

1. Apa yang dimaksud dengan Surat utang negara?
2. Apa manfaat surat utang negara?
3. Bagaimana cara investor dapat memiliki surat utang negara?
4. Apa yang menjadi keuntungan berinvestasi pada surat utang negara?
5. Apa yang menjadi resiko berinvestasi pada surat utang negara?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data dari berbagai dokumen-dokumen seperti UU no 24 tahun 2002 Tentang Surat utang negara dan berbagai sumber lainnya. Penelitian ini melihat dari UU yang ada di indonesia dan dari berbagai ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Surat Utang Negara

Surat Utang Negara (SUN) itu merupakan Surat utang yang dikeluarkan oleh Pemerintah indonesia melalui kementerian keuangan yang dananya apabila dikumpulkan akan digunakan juga untuk mendanai APBN negara kita. Jadi sebetulnya ini merupakan bentuk investasi dimana masyarakat retail itu juga dapat berpartisipasi mendanai APBN dengan cara yang menyenangkan, karena ikut

berpartisipasi dalam pembangunan serta mendapatkan sesuatu hasil dari investasi dari situ. Dalam bahasa awamnya, Surat utang negara ini adalah bukti pemerintah berutang kepada investor dalam jangka waktu tertentu. Pemerintah menjamin pembayaran bunga dan pokok dari surat utang negara sesuai masa berlakunya. Istilah yang terkait Surat utang negara sendiri yaitu:

1. Jatuh tempo (*maturity*)
Surat utang negara memiliki masa berlaku. Artinya, pemerintah akan mengembalikan dana pokok investor setelah masanya habis atau sudah jatuh tempo. Jatuh tempo surat utang negara ini beragam mulai dari tiga bulan hingga 30 tahun.
2. Kupon atau bunga
Kupon atau bunga adalah imbalan yang diberikan kepada pembeli atau investor surat utang negara. Kupon ini dihitung dalam persentase terhadap jumlah pokok utang dan waktu setahun. Namun, pembayarannya bisa dilakukan secara tiga bulan sekali atau secara diskonto. Pembayaran bunga secara diskonto dilakukan dengan pembayaran lebih murah pada saat pembelian daripada nilai yang dibeli. Contoh, investor membeli surat utang negara senilai nominal Rp100 juta, tetapi dia hanya membayar Rp98 juta. Kemudian pada saat jatuh tempo investor itu tetap mendapatkan pokok Rp100 juta.

Adapun jenis-jenis surat utang negara yaitu

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2002, surat utang negara terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Negara (termasuk Obligasi Negara Retail/ORI).

1. Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
Surat Perbendaharaan Negara (SPN) adalah surat utang negara yang berjangka waktu maksimal 12 bulan dengan pembayaran bunga secara diskonto.
2. Obligasi Negara
Obligasi Negara adalah surat utang negara yang berjangka waktu lebih dari 12 bulan dengan kupon atau pembayaran bunga secara diskonto.
3. Obligasi Ritel Indonesia (ORI)
Obligasi Negara yang diperdagangkan secara ritel. Tujuan diterbitkannya ORI adalah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat atau investor individual untuk secara langsung memiliki dan memperdagangkan secara aktif dalam perdagangan Obligasi Negara.
4. Saving Bond Retail (SBR)
5. SBR merupakan turunan dari ORI, yang memiliki sifat mirip dengan tabungan (*saving*) atau deposito bank untuk masyarakat ritel sehingga dinamakan seperti produk perbankan itu. Biasanya, tenor dari SBR tidak terlalu panjang, seperti SBR003 memiliki tenor 2 tahun saja.

Perbedaan dari non retail dan retail, nonretail biasanya ditawarkan melalui lelang disitu ditawarkan surat berharga negara yang non retail bisa dimulai dari angka 1 miliar melalui lelang, lelang ini melalui para dealer utama, sementara untuk yang retail ada beberapa jenis ada syariah dan non syariah kemudian kredibel dan non kredibel kredibel ini bisa diperjualbelikan di secondary market ada yang juga tidak. Dari sisi bunganya ada yang bunganya fix dari awal ditetapkan dan ada juga

yang mengambang tergantung daripada acuannya yang menjadi patokan misalnya suku bunga bank Indonesia naik tentunya akan ikut naik akan tetapi jika turun tidak akan ikut turun, Misalnya (SBR) yang mengacu pada floating with floor

2. Manfaat dari Surat Utang Negara

Sebenarnya jika dilihat dari awal keberadaannya surat utang negara ini dimunculkan agar dapat mampu memenuhi defisit anggaran dan menjadi sumber utama di bidang pembiayaan pembangunan, Namun seiring jalannya waktu surat utang negara diharapkan mampu menarik ketertarikan para investor untuk berinvestasi dikarenakan pemerintah menjamin pembayaran bunga serta pokoknya.

1. Ada beberapa manfaat dari diterbitkannya surat utang negara yaitu: Memiliki potensi capital gain pada transaksi pasar sekunder di dalam obligasi tersebut.
2. Bisa dijadikan acuan dalam menentukan nilai instrumen lain.
3. Menjadi instrumen investasi yang mampu menyediakan instrumen alternatif untuk berinvestasi yang cenderung lebih minim akan resiko

Kepercayaan Investor pada surat utang negara dapat menggambarkan adanya kepercayaan pihak investor pada program-program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan pemerintah, Meningkatnya kepercayaan investor pada surat utang negara tersebut kiranya pemerintah dapat mengoptimalkan dari fungsi investasi pada surat utang negara yang bertujuan untuk membiayai pembangunan ekonomi. Bagi investor atau pelaku usaha yang pemula atau minim pengalaman, surat utang negara dapat menjadi pilihan yang cocok untuk mampu memberikan keuntungan yang cukup menjajikan dalam pasar sekunder sehingga dapat dijadikan instrumen pasar keuangan yang bertujuan menjaga kestabilan ekonomi negara, Surat utang negara merupakan pilihan yang pas jika tidak ingin mengambil risiko yang tinggi saat berinvestasi.

Dalam berinvestasi biasanya para investor menginginkan keuntungan yang diraihinya stabil akan tetapi dengan risiko yang rendah akan terjadinya ketidakstabilan, hal inilah yang dapat menjadi pertimbangan para investor agar berinvestasi di surat utang negara dikarenakan surat utang yang dikeluarkan resmi dari pemerintah serta diatur dalam undang-undang sehingga lebih stabil dan aman dibandingkan surat utang yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

3. Cara Memiliki Surat Utang Negara

Sejak tahun 2018 penjualan surat berharga negara ini dapat dilakukan melalui platform online yang kegunaannya mempermudah masyarakat dalam berinvestasi.

Surat utang negara pembeli terbesarnya perbankan

Mencermati keberadaan surat utang negara tentu membuat investor ingin memilikinya, Namun ada beberapa langkah sebelum investor memiliki surat utang negara tersebut, yaitu Pendaftaran/Registrasi>Pemesanan>pembayaran>dan yang terakhir konfirmasi pembayaran.

-Registrasi, harus memiliki rekening bank

-Pemesanan, proses pemesanan bisa melalui website atau melalui aplikasi

-Pembayaran, bisa melalui bank,teller, ataupun e-banking melalui aplikasi, serta bisa melalui E-wallet

-Konfirmasi pembayaran

Waktu pertama kali membeli itu melalui pasar primer istilahnya jadi pasar petama pada saat ada penawaran biasanya rentannya sekitar 2mingguan itu dapat beli melalui pasar pertama.

Surat utang negara ini bisa dibeli oleh semua masyarakat indonesia dengan syarat memiliki KTP dan NPWP

4. Keuntungan Membeli Pada Surat Utang Negara

Para investor tentunya menginginkan yang namanya keuntungan, Oleh karena itu pada surat utang negara memiliki tawaran-tawaran yang menarik agar para investor tertarik untuk berinvestasi.

Keuntungan yang didapat:

1. Memperoleh Bunga dari pemerintah
2. Siapapun bisa menjadi investor dalam pembelian surat utanggnegara
3. Bisa dibeli hanya dengan harga Rp 1 Juta saja
4. Aman dijamin oleh negara
5. Untung lebih tinggi daripada deposito
6. Bisa membantu negara
7. Pajak lebih rendah daripada deposito
8. Bisa digadaikan

5. Resiko Membeli Surat Utang Negara

Dibalik adanya keuntungan tentunya ada beberapa resiko yang harus dihadapi para investor jika ingin investasi surat utang negara, yaitu:

1. Risiko gagal bayar
2. Risiko pasar (Market risk) yaitu potensi kerugian apabila ada faktor-faktor di market yang mempengaruhi kinerja.

KESIMPULAN

Surat utang negara merupakan instrumen yang diterbitkan oleh pemerintah yang berguna untuk membiayai anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Obligasi merupakan salah satu macam yang termsuk dalam surat utang negara. Yang diberikan dalam obligasi yaitu berbentuk bunga.

Surat utang negara diterbitkan secara resmi oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 24 Tahun 2002 yang tentunya memiliki landasan hukum dari negara. Surat utang negara dapat dimiliki oleh siapa saja baik investor institusi maupun investor perorangan. Surat utang negara adalah suatu produk keuangan yang menawarkan keuntungan dengan adanya pembayaran bunga atau kupon serta potensi peningkatan harga. Pihak negara harus membayar bunga dan pokok surat utang negara yang sudah jatuh tempo. Melakukan pendanaan pada instrumen investasi tergolong aman dikarenakan telah dijamin oleh negara serta pihak-pihak yang berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 110. Jakarta

- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah.
- Supatmoko. (2013).Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik(Edisi Keenam). Yogyakarta: BPF.
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Rahardjo, Sapto. 2003. Panduan Investasi Obligasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sitorus, Tarmiden. 2015. Pasar Obligasi Indonesia: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nomor 08/PMK.08/2009 tentang Penjualan Surat Utang Negara Dengan Cara Private Placement Di Pasar Perdana Dalam Negeri